

Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XI Sma Negeri 2 Tahuna

Oxince Gledis Rakinaung¹, Veronika E.T. Salem², Nismawati Nismawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado
 Email: ¹oxincerakinaung27@gmail.com ²veronikesalem@unima.ac.id ³nismawati@unima.ac.id

ARTICLE INFO Article history: Received March 14, 2025 Accepted March 25, 2025 Published May 30, 2025 Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Digital, Pembelajaran Sosiologi 	Abstrak Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bagaimana pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna dengan tujuan yaitu untuk memahami pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti PowerPoint dan aplikasi Canva, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran sosiologi. Siswa merasa lebih tertarik dan aktif saat mencari informasi tambahan di internet dan sengan media digital seperti Powerpoint dapat mempermudah guru dalam mengajar. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan perangkat digital dan larangan membawa telepon seluler ke sekolah yang menghambat optimalisasi penggunaannya. Kendala seperti keterbatasan perangkat dan pengawasan ponsel diatasi melalui penggunaan perangkat sekolah dan platform daring, sehingga proses belajar tetap efektif.
Abstract <i>This study was conducted to investigate the use of digital media in sociology learning in grade XI at SMA Negeri 2 Tahuna with the aim of understanding the use of digital media in the sociology learning process in grade XI at SMA Negeri 2 Tahuna. The research method used was qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the use of digital media, such as PowerPoint and the Canva application, can increase students' interest and engagement in sociology learning. Students feel more interested and active when searching for additional information on the internet, and digital media such as PowerPoint can facilitate teachers in teaching. However, there are obstacles such as limited digital devices and restrictions on bringing mobile phones to school, which hinder the optimal use of digital media. Challenges like limited devices and cell phone restrictions are addressed through the use of school devices and online platforms, ensuring that the learning process remains effective.</i>	Keywords: Utilization, Digital Media, Sociology Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terorganisir untuk menciptakan keadaan belajar dan pengalaman pendidikan yang memungkinkan siswa untuk secara efektif mengembangkan kapasitas kemampuan mereka. Pendidikan juga membekali siswa dengan ketaatan dalam agama, keyakinan yang kuat, ketenangan, kekuatan karakter, serta kemampuan untuk memahami individu pada tingkat yang lebih dalam. Dalam konteks ini, pendidikan memegang peranan penting dalam memastikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dilakukan secara efektif dan bertanggung jawab.

Media pembelajaran mengacu pada perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan

untuk menyampaikan materi pendidikan dari pendidik kepada siswa selama proses pembelajaran. Media dalam pendidikan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengalaman belajar yang efisien dan efektif, selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dengan berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah mengubah cara orang dalam belajar dan berinteraksi dengan sekitar. Saat ini, banyak media pembelajaran berbasis digital yang digunakan, seperti video animasi, PowerPoint, aplikasi WhatsApp dan aplikasi lainnya yang mendukung pembelajaran dan juga termasuk dalam konteks pendidikan. Penelitian oleh Afriyadi, menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Afriyadi, 2023).

Memanfaatkan media digital dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas belajar, serta membuat pembelajaran lebih menarik. Mengintegrasikan sumber daya pendidikan dengan teknologi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan memungkinkan pengembangan materi yang lebih menarik dan merangsang, yang menggabungkan audio, video, animasi, dan media lain selain teks.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi, dapat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Tahuna. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran saat dikelas. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan bagi guru untuk dalam merancang metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan adanya media digital sebagai media pembelajaran, seharusnya menunjang pelaksanaan pembelajaran. Fenomena ini menciptakan peluang yang sangat baik bagi siswa dalam mengembangkan dan menciptakan peluang baru dalam mengakses informasi dan belajar secara mandiri.

Namun, tidak semua guru maupun siswa disekolah mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, terutama di daerah seperti Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya di kota Tahuna. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Tahuna masih terbatas dan belum optimal. Padahal, media digital memiliki potensi besar untuk membantu guru dalam mengajar dengan cara yang lebih menarik dan siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami proses pembelajaran sosiologi berjalan ketika memanfaatkan media digital, serta hambatan dan peluang yang ada di sekolah ini.

Proses belajar mengajar semua mata pelajaran oleh guru di SMA Negeri 2 Tahuna juga sudah memakai media digital sebagai media pembelajaran seperti memanfaatkan media powerpoint, aplikasi whatsapp, dan aplikasi canva. Akan tetapi, masih banyaknya guru yang belum memanfaatkan media digital secara maksimal, sehingga pengalaman belajar siswa terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi tidak terlibat karena kurangnya variasi dalam metode pengajaran, sehingga siswa mudah bosan dengan metode belajar yang diberikan oleh gurunya. Hal ini juga terjadi pada siswa dimana mereka belum memanfaatkan media digital secara baik saat proses pembelajaran sosiologi sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Padahal, tujuan utama pendidikan sosiologi adalah membangun pemahaman siswa terhadap masyarakat sekaligus mengembangkan pemikiran yang kreatif serta kritis dan hal ini sangat berkaitan dengan inovasi penggunaan media digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada proses pembelajaran sosiologi di kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna, khususnya dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tahuna. Fokus penelitian ini adalah bagaimana siswa dan guru memanfaatkan Media Digital dalam Pembelajaran Sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna.

Subjek penelitian ini terdiri dari informan yang akan memberikan data sekaligus informasi selama penelitian sedang berlangsung. Sumber data adalah subjek asal data diperoleh. Cara memperoleh data di kelompokan menjadi dua cara yaitu dengan data primer seperti dengan observasi dan wawancara bersama dua guru sosiologi, kepala sekolah, dan empat siswa kelas XI, serta data sekunder seperti dokumen serta berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan sumber data lainnya. Penelitian melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan dari tanggal 25 Februari hingga 29 April 2025.

Menurut Arikunto (2010), metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi langsung di kelas untuk memahami proses pembelajaran sosiologi di kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna dengan menggunakan media digital seperti powerpoint, wawancara bersama kepala sekolah, dua guru sosiologi, dan empat siswa kelas XI, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran media digital dan dokumen sekolah.

Menurut Noeng Muhadjir (1998), analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap utama: reduksi data, yaitu menyaring dan memprioritaskan data dari dokumen dan observasi sejak awal; penyajian data, yaitu mengumpulkan informasi dalam bentuk naratif, matriks, grafik, atau catatan lapangan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis; serta penarikan kesimpulan, yaitu melakukan analisis berkelanjutan selama pengumpulan data untuk menemukan makna penting dari pengamatan dan mendokumentasikannya secara cermat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi pada kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna kepada beberapa guru dan siswa sebagai informan. Adapun hasil wawancara berdasarkan pertanyaan yang di ajukan, adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Pemahaman Siswa/Guru Tentang Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi?

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dengan informan F.N. Sasundu, S.Pd mengatakan *“Dengan adanya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran khususnya sosiologi itu membuat siswa lebih tertarik dan itu sangat penting karena siswa mendapat pengetahuan baru dan mereka dapat melihat secara langsung misalnya tentang masalah sosial yang lagi viral di media sosial yang di tampilkan di Powerpoint”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Gultom, S.Sn sebagai guru sosiologi mengatakan *“Dengan memanfaatkan media digital tentu saya sebagai guru merasa terbantu saat mengajar, karena media digital itu mempermudah kita jika mengajar, dan hal itu juga tergantung dari diri kita sendiri bagaimana mempergunakan media digital itu sendiri untuk mendapat manfaatnya”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Moningka, S.Pd sebagai guru sosiologi mengatakan *“Pemanfaatan media digital ini bagus dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran sosiologi dimana siswa disini mendapat pengalaman baru misalnya dalam mengedit presentasi memakai aplikasi Canva dan itu membuat mereka lebih kreatif”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan Siswa C.K, mengatakan *“Kalau pakai media digital saat pembelajaran sosiologi saya lebih mengerti contohnya jika pembelajarannya memakai powerpoint itu lebih menarik dan membuat kita lebih ingin tau lebih tentang materi yang di ajarkan”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.T, mengatakan *“Belajar pakai media digital menurut saya sangat penting karena kita lebih gampang mencari informasi terbaru di internet jika tidak paham denga tugas misalnya bisa langsung dicari di Google dan itu sangat mempermudah kita”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan Siswa G.K, mengatakan *“ Pemanfaatan media digital ini penting saat belajar sosiologi. Sangat mempermudah jika ingin mencari misalnya tokoh-tokoh sosiologi di internet dan langsung bisa di pelajari”*. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.S, mengatakan *“Saya paham bahwa pemanfaatan media digital ini dalam pembelajaran sosiologi sangat membantu dalam proses pembelajaran, dan media ini menurut saya membuat materi yang di ajarkan lebih menarik dan saya mudah paham”* Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa C.S mengatakan, *“Menurut saya, pemanfaatan media digital, seperti media sosial, sangat membantu dalam proses pembelajaran. Kita dapat mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan memperluas pengetahuan, terutama ketika sumber di perpustakaan terbatas”*. Wawancara 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di dapat, bahwa Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Tahuna khususnya di kelas XI memberikan banyak manfaat. Guru dan siswa juga sudah memahami pentingnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Media digital membuat para siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran sosiologi karena mereka dapat melihat isu-isu sosial yang sedang viral. Selain itu, media digital juga meningkatkan banyak kreativitas siswa, seperti saat mereka sedang mengedit presentasi. Apalagi sumber perpustakaan sekolah kurang, dengan adanya akses internet, para siswa bisa mencari semua informasi yang mereka butuhkan dengan sangat cepat.

b. Bagaimana Dampak Dari Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Sosiologi?

Menurut informan kepala sekolah F. N. Sasundu S.Pd, mengatakan *“ Dampak positif dari pemanfaatan media digital ini dalam pembelajaran ini banyak, salah satunya dapat membantu mempermudah siswa dan guru ketika dalam pembelajaran seperti penggunaan powerpoint ini tentu ini bagus apalagi dalam materi sosiologi. Tapi dampak negatifnya juga ada terutama*

penggunaan ponsel dalam kelas sekarang sudah tidak di anjurkan karena kebanyakan siswa kurang memanfaatkan ponsel dengan baik saat belajar". Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Gultom S.Sn, sebagai guru sosiologi, mengatakan “ *Sebenarnya pemanfaatan media digital itu sangat bagus dalam pembelajaran sosiologi. Dengan hal ini kami sebagai guru bisa beradaptasi dengan teknologi baru yang ada. Tapi tidak dapat di pungkiri hal ini berdampak negatif juga khususnya penggunaannya siswa jadi harus ada pengawasan dari guru di sekolah maupun orang tua di rumah* ”.Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan guru sosiologi F. Moningka S.Pd, mengatakan bahwa, “*Menurut saya dampak dari pemanfaatan media digital khususnya di mata pelajaran sosiologi tentu positif. Siswa lebih aktif dan antusias ketika memulai pembelajaran. Dengan media digital ini saya lebih mudah menjelaskan materi dengan lebih kreatif sehingga siswa mudah paham*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa C.S mengatakan, “*Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi itu sangat positif. Saya lebih mudah memahami materi yang diberikan pakai Powerpoint dan membuat suasana belajar di kelas lebih fokus dan menyenangkan*” .Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.S mengatakan bahwa “ *Menurut saya dengan adanya pemanfaatan media digital di pembelajaran sosiologi itu bisa berdampak positif bagi pembelajaran dimana kami sebagai siswa belajar lebih banya tentang teknologi yang bisa mendukung pembelaran ini mulai dari kami bisa berdiskusi tentang materi lewat aplikasi WhatsApp. Ini membuat saya bisa belajar meskipun di rumah tidak hanya belajar di sekolah* ”.Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.T siswa kelas XI mengatakan, “ *Dampaknya bagi kami siswa terutama saya lebih paham jika di ajarkan menggunakan media digital seperti contohnya powerpoint ini. Walaupun ada media digital seperti aplikasi canva yang awalnya membuat kami sempat bingung bagaimana cara penggunaannya, tapi itu menjadi suatu tantangan bagi saya untuk lebih banyak belajar tentang teknologi baru* ”. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa G.K mengatakan, “ *Ada banyak dampak positif dari pemanfaatan media digital ini terutama dalam mata pelajaran sosiologi salah satunya dapat membantu kita dalam belajar dan dalam hal itu juga dapat mendambah wawasan kita sebagai siswa dalam belajar tentang kemajuan teknologi sekarang ini* ”. Wawancara 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi memberikan dampak yang cukup beragam. Banyak siswa yang merasa bahwa penggunaan media digital seperti PowerPoint dan aplikasi WhatsApp membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan media digital, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena tampilan dari presentasi yang menarik membantu mereka untuk fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan untuk berdiskusi menggunakan aplikasi seperti WhatsApp memungkinkan siswa untuk terus

belajar di luar jam sekolah, membuat mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang mereka pelajari.

c. Bagaimana Menurut Guru/Siswa Efektifitas Pemanfaatan Media Digital Tersebut Dalam Pembelajaran Sosiologi?

Menurut informan F. N. Sasundu S.Pd, sebagai kepala sekolah mengatakan, “ *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi sebenarnya sangat efektif tergantung bagaimana guru memanfaatkan media digital tersebut. Dan dalam penggunaan media digital berupa ponsel ini juga sebenarnya efektif juga dalam pembelajaran, hanya saja siswa sekarang selalu salah dalam menggunakan ponsel ini sebagai media belajar dimana ini mengakibatkan siswa kurang fokus dalam belajar jadi harus ada pengawasan langsung dari guru ketika menggunakan ponsel ketika belajar*”. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Gultom S.Sn, mengatakan, “ *Sebenarnya jika di terapkan dengan baik pemanfaatan media digital ini sangat efektif terutama dalam pembelajaran sosiologi. Tetapi karena jarang nya penggunaan media digital ini dalam pembelajaran sosiologi saya kira itu belum sepenuhnya efektif karena siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media digital berupa ponsel dalam belajar sehingga mereka sedikit merasa sulit dalam beradaptasi dengan belajar tanpa ponsel dalam hal ini peran guru sangat di butuhkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar*”. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Moningga S.Sn, mengatakan “ *Pemanfaatan media digital ini tentu sangat efektif dalam pembelajaran sosiologi dimana siswa lebih bersemangat dalam belajar. Ketika menggunakan media digital berupa Powerpoint siswa tidak hanya membaca teks tetapi juga bisa melihat gambar yang warnanya sangat bervariasi agar menarik untuk di lihat dan tidak hanya tulisan yang warnanya hitam putih saja yang membuat siswa cepat bosan. Tetapi dalam pembelajaran sosiologi ada juga variasi dalam belajar misalnya dari pembelajaran menggunakan media digital di pertemuan berikutnya menggunakan media seperti buku cetak*”. Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.T, mengatakan “ *Untuk pemanfaatan media digital ini dalam pembelajaran sosiologi sangat efektif tergantung dari cara mengajar gurunya. Karena selama ini media digital yang digunakan berupa powerpoint, saya rasa ini efektif karena ini sangat menarik dan memudahkan kami siswa untuk belajar*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa G.K, mengatakan “ *Sangat efektif karena saya cepat paham jika di ajarkan menggunakan Powerpoint dan tampilan Powerpoint itu kan beragam biasanya guru menampilkan video atau gambar yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan dan itu sangat menarik dan tidak membosankan, tetapi itu tergantung cara guru menyampaikan materi pakai media seperti apa pembelajaran akan tetap efektif jika di jelaskan dengan baik*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa N.S mengatakan, “ *Menurut saya, penggunaan media digital ketika belajar sangat efektif. Saya cepat memahami apalagi jika powerpoint nya ada gambar dan videonya dan juga cara menjelaskan guru yang cukup bisa di mengerti*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan siswa C.S mengatakan, “ *Sangat efektif jika penggunaan media digital ini di terapkan di pembelajaran sosiologi. Meskipun media digital berupa Powerpoint ini lumayan sering di gunakan dalam pembelajaran sosiologi tampilan dari Powerpoint itu sekiranya lebih bervariasi dan tidak hanya desain itu saja supaya kami sebagai siswa tidak cepat bosan* ” .Wawancara 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai informan, bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sosiologi dinilai sangat efektif, namun efektivitas tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola dan menggunakan media tersebut. Penggunaan media seperti *PowerPoint* dapat meningkatkan minat siswa karena memungkinkan mereka melihat gambar dan video yang relevan. Akan tetapi, siswa sering kali kurang fokus saat menggunakan telepon seluler, sehingga diperlukan pengawasan dari guru. Meskipun media digital telah diperkenalkan, variasi metode pembelajaran tetap diperlukan agar siswa tetap terlibat. Penyajian *Powerpoint* yang menarik dan penyampaian materi yang baik oleh guru juga turut mendukung efektivitas pembelajaran.

d. Bagaimana Kendala Yang Di Hadapi Dalam Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sosiologi?

Menurut hasil wawancara dengan informan F. N. Sasundu S.Pd, mengatakan “ *Ada beberapa kendala yang ada saat penggunaan media digital ini dalam pembelajaran. Berapa di antaranya seperti Siswa yang belum memiliki perangkat seperti Ponsel ataupun laptop yang mendukung pembelajaran. Tapi itu tidak menjadi masalah atau menyurutkan semangat belajar siswa karena jika Pembelajaran mengharuskan memakai ponsel untuk membuat video pembelajaran itu bisa meminjam ke temannya dan juga sekolah sudah menyiapkan laptop komputer untuk membuat tugas terkait dengan media digital* ”.Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Gultom S.Sn, mengatakan “*kendala penggunaan media digital dalam Pembelajaran tentu ada.Dimana guru harus mengajar dan harus menyesuaikan dengan keadaan siswa yang ada dikelas.Jika siswa ingin presentasi dan harus memakai laptop tetapi siswa tersebut terkendala laptop itu bisa memakai laptop guru. kami sebagai guru tidak memaksa siswa tersebut untuk mempunyai perangkat tersebut dimana memakai metode ceramah dan memakai buku cetak sebagai media pembelajaran bisa menjadi jalan keluar ketika belajar*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan F. Moningka S.Pd, mengatakan, “*Kendalanya mungkin dalam penyiapan perangkat ketika mau mengajar memakai PPT. Dimana di sekolah Sma Negeri 2 Tahuna ini terkendala dalam perangkat seperti LCD/Proyektor yang hanya berjumlah satu saja. Jadi jika ingin belajar memakai PPT ,guru harus bergantian memakai perangkat LCD*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan Siswa N. T mengatakan, “*Biasanya kendalanya ketika belajar pakai media digital di mata pelajaran sosiologi itu ketika di berikan tugas buat video itu kan harus di edit, dan saya susah buat mengedit video jadi biasanya guru atau teman lainnya menyarankan untuk pakai aplikasi seperti capcut buat edit video atau cari tutorialnya di youtube, hal ini sangat bermanfaat membuat saya jadi tau cara mengedit video*” Wawancara 25 Februari 2025

Menurut hasil wawancara bersama Siswa G.K mengatakan bahwa, *“kadang pembelajaran sosiologi kan pakai hp buat cari pengertian dari materi yang di ajarkan, dan biasaya ada kendala jika kami siswa tidak punya data internet. Dan untuk solusinya bisa minta hospot ke teman yang punya kuota internet atau bisa memanfaatkan wifi sekolah”* Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan Siswa N.S menambahkan bahwa, *“Biasanya kami jika mau presentasi pakai PPT itu kan seharusnya pakai laptop, jadi jika kami tidak ada laptop bisa meminjam laptop guru buat presentasi”* Wawancara 25 Februari 2025

Menurut informan Siswa C.S mengatakan, *“Kendalanya jika kami mau membuat presentasi PPT jika tidak ada laptop atau hp kami bisa menggunakan lap komputer sekolah sesuai izin dari guru, dan jika tidak ada kuota internet buat akses buat presentasi di canva misalnya kami bisa memanfaatkan wifi sekolah yang bisa di akses semua guru dan siswa Sma Negeri 2 tahuna”* Wawancara 25 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi. Salah satu kendala utamanya adalah minimnya perangkat seperti telepon seluler atau laptop di kalangan siswa, yang dapat menghambat proses pembelajaran. Namun, siswa dapat meminjam perangkat dari teman atau menggunakan fasilitas komputer yang disediakan sekolah. Keterbatasan ketersediaan peralatan pendukung seperti proyektor juga menjadi kendala, sehingga guru harus bergantian menggunakannya. Siswa juga kesulitan ketika harus mengedit video untuk tugas, tetapi dapat menemukan solusinya dengan menggunakan aplikasi yang direkomendasikan oleh guru atau teman. Kendala umum lainnya adalah minimnya akses internet, yang dapat diatasi dengan memanfaatkan hotspot milik teman atau wifi sekolah.

2. Pembahasan

a. Pemahaman Masyarakat tentang Konsep Demokrasi

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa pemanfaatan media digital seperti *PowerPoint* dibantu dengan perangkat berupa laptop dan proyektor pada pembelajaran sosiologi di kelas XI ini, terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti *powerpoint*, guru menyajikan materi yang menarik, lengkap dengan gambar, video dan teks warna-warni agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Dalam penerapan proses pembelajaran dengan *powerpoint* ini, guru menampilkan materi secara visual yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep materi dan informasi penting. Setelah itu guru juga menyatukan media digital ini dalam bentuk tugas seperti *powerpoint* yang kemudian dipresentasikan di depan kelas, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dalam kelas XI saat proses pembelajaran sosiologi dengan menggunakan *Powerpoint*, ada beberapa proses pemberian materi oleh guru sejalan dengan teori Robert M. Gagne tentang sembilan langkah instruksional sebagai proses tahapan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Menarik perhatian.

Dengan menggunakan media seperti *powerpoint* dalam pembelajaran guru menyertakan visual yang menarik seperti gambar atau video yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas sangat penting agar siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka. Umpan balik dari guru dan siswa menunjukkan bagaimana media digital dapat meningkatkan kejelasan tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa.

3. Mengingat konsep/materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Dengan memanfaatkan media *powerpoint* yang merangkum materi sebelumnya dapat membantu siswa dalam mengingat konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

4. Menyampaikan materi pembelajaran.

Menyajikan materi secara terstruktur melalui media digital seperti *powerpoint* yang mencakup gambar, video, dan poin-poin penting akan sangat efektif.

5. Memberikan bimbingan belajar.

Guru memberikan tugas atau latihan yang dapat dikerjakan siswa secara mandiri, misalnya mencari informasi di internet atau mengerjakan kuis online yang mendukung penggunaan media digital.

6. Memperoleh kinerja siswa.

Siswa diberikan kesempatan menjawab pertanyaan atau melakukan diskusi untuk menguji pemahaman mereka. Dalam hasil wawancara dengan siswa, siswa menyatakan bahwa sesi tanya jawab setelah penyampaian materi melalui PowerPoint sangat membantu mereka memahami dan mengingat materi.

7. Memberikan umpan balik.

Guru memberikan koreksi dan penjelasan tambahan berdasarkan jawaban siswa, sehingga mereka dapat memperbaiki pemahaman siswa dalam belajar.

8. Mengukur/mengevaluasi hasil belajar.

Penilaian harus dilakukan melalui berbagai metode seperti kuis, tugas, atau ujian yang memanfaatkan media digital, termasuk pertanyaan online yang mudah diakses oleh siswa.

9. Memperkuat retensi dan transfer belajar.

Guru mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan atau hasil dari pemahaman siswa dari materi yang sudah diajarkan dalam situasi nyata, misalnya melalui tugas lapangan atau diskusi berbasis media digital bisa melalui *platform whatsapp, zoom*, atau aplikasi lainnya.

Pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, di mana mereka menjadi lebih aktif, kritis, dan mampu memahami isu-isu sosial yang sedang viral. Guru berperan penting dalam mengarahkan dan mengawasi penggunaan media digital agar tetap efektif dan tidak disalahgunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan yang tepat dari guru dapat membantu siswa menggunakan media digital secara efektif, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka (Artawan et al., 2023).

Namun, terdapat kendala dan tantangan dalam pemanfaatan media digital di kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna ini. Salah satunya adalah perlunya pengawasan dari guru ketika dalam penggunaan ponsel dengan baik, karena penggunaan ponsel sering di salahgunakan oleh siswa dan siswa cenderung kurang fokus ketika belajar jika menggunakan ponsel. Dalam hal ini perlu ada pengawasan langsung dari guru agar media digital berupa ponsel ini digunakan secara efektif dan tidak disalahgunakan. Sehingga penggunaan ponsel pada siswa sudah di larang di lingkungan sekolah dan beralih lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dari hasil wawancara dan juga observasi bahwa, guru sosiologi yang mengajar di kelas XI ini, sudah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran namun terkendala oleh perangkat sekolah yang sangat terbatas. Karena pembelajaran media digital berupa penggunaan *Powerpoint*, harus di dukung dengan perangkat digital lainnya seperti proyektor atau LCD serta laptop, dan hal ini sangat terbatas di sekolah ini dimana jumlah proyektor sangat sedikit (berjumlah satu proyektor) sehingga menghambat proses pembelajaran dengan media digital.

Dalam konteks ini, fungsionalisme memberikan perspektif yang relevan. Bahwa media digital berfungsi sebagai alat yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dimana media digital dapat membantu mendapatkan informasi secara cepat dan juga dapat menciptakan kolaborasi antara guru dan siswa. Menurut teori ini, ada peran masing-masing yang dimiliki setiap masyarakat dalam menjaga kestabilan dalam bermasyarakat. Dalam hal ini mengacu pada peran guru dalam pembelajaran, guru berfungsi sebagai orang yang membantu siswa dalam belajar dan tidak hanya mengajar saja tetapi juga membimbing siswa dalam menggunakan media digital. Siswa juga memiliki peran aktif dalam proses belajar.

Teori Kemp dan Dayton (1985) juga menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan. Mereka mengidentifikasi tiga tujuan utama media pembelajaran: meningkatkan minat atau tindakan, menyampaikan informasi, dan memberikan arahan. Dalam konteks pembelajaran sosiologi, media digital dapat menghidupkan minat siswa dengan konten yang menarik, memberikan informasi dengan format yang variatif dan mudah diakses, serta memberikan arahan yang terstruktur untuk pengembangan kognitif dan perilaku siswa.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sosiologi di Kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna sangat efektif dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kreativitas siswa. Media seperti powerpoint, video, dan penggunaan aplikasi canva maupun aplikasi seperti whatsapp membantu penyampaian materi secara menarik dan interaktif, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan mudah dicerna. Dukungan perangkat seperti laptop, proyektor, dan internet semuanya dapat membantu serta mendukung proses pembelajaran. Terlepas dari manfaatnya, ada hambatan dan tantangan dalam menggunakan media digital. Di kelas XI SMA Negeri 2 Tahuna, penggunaan ponsel untuk pembelajaran dilarang karena perlunya pengawasan guru dan potensi penyalahgunaan. Keterbatasan peralatan sekolah, seperti proyektor, juga

menghambat penggunaan media digital. Meskipun ada beberapa kendala dalam pemanfaatan media digital, namun pemanfaatan media digital tetap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Daftar Pustaka

- Artawan, P., Efriani, A., Wahyudi, I., Ariyani, D., Gugule, H., Salem, V. E., & Santie, Y. D. A. 2023. Media Pembelajaran. Sumatera Utara: Penerbit Mifandi Mandiri Digital. <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/25>.
- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. 2023. Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ela, S., S. Sulistyarini, and I. Salim. 2020. Analisis Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. 1–9.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. 2023. Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. Mitita Jurnal Penelitian, 1(3), 34-46.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. 1985. Media and Instructional Technology: A Guide for Teachers. New York: Harper & Row.
- Leksono, dwi wahyu. 2023. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Pai Di Smp Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. 1–134.
- Longhofer, W., & Winchester, D. 2016. Social theory re-wired: New connections to classical and contemporary perspectives: Second edition. Social Theory Re-Wired: New Connections to Classical and Contemporary Perspectives: Second Edition (pp. 1–541). Taylor and Francis Inc. <https://doi.org/10.4324/9781315775357>
- Nismawati, N., Oruh, S., Kamaruddin, S., Andi Agustang, A. A., & Wirda, M. A. 2023. Awareness of the Importance of Children's Education in the Small Island Fisherman Community (Case Study of Liukang Loe Island). Jurnal Geografi, 15(1), 12-25.
- Pratiwi, S., Dewi, I. N., & Safnowandi, S. 2021. Respon Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi WhatsApp pada Pembelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19. Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan, 1(1), 1-11.
- Warsita, B. 2008. Teori belajar robert m. gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. Jurnal teknodik, 064-078.